

BERITA RESMI STATISTIK



Potret Potensi Ekonomi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

918,8 ribu orang
bekerja pada
436,4 ribu usaha/
perusahaan non
pertanian.

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tercatat sebanyak 436,4 ribu usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, meningkat 51,99 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 287,1 ribu usaha/perusahaan.
- Berdasarkan skala usaha, 433,1 ribu usaha/perusahaan (99,24 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 3,3 ribu usaha/perusahaan (0,76 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 185,5 ribu usaha/perusahaan atau 42,49 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di NTT.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 290,1 ribu tenaga kerja atau 31,57 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi NTT.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kawasan dan antar pulau secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 206,2 ribu usaha/perusahaan di Flores (termasuk Alor dan Lembata) atau 47,25 persen dan 173,9 ribu di Timor (termasuk Rote Ndao dan Sabu Raijua) atau 40,24 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan di NTT.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016 Provinsi NTT tercatat sebanyak 436,4 ribu usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 433,1 ribu usaha/perusahaan (99,24 persen) berskala UMK dan 3,3 ribu usaha/perusahaan (0,76 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 51,99 persen dari 287,1 ribu menjadi 436,4 ribu di Provinsi NTT.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

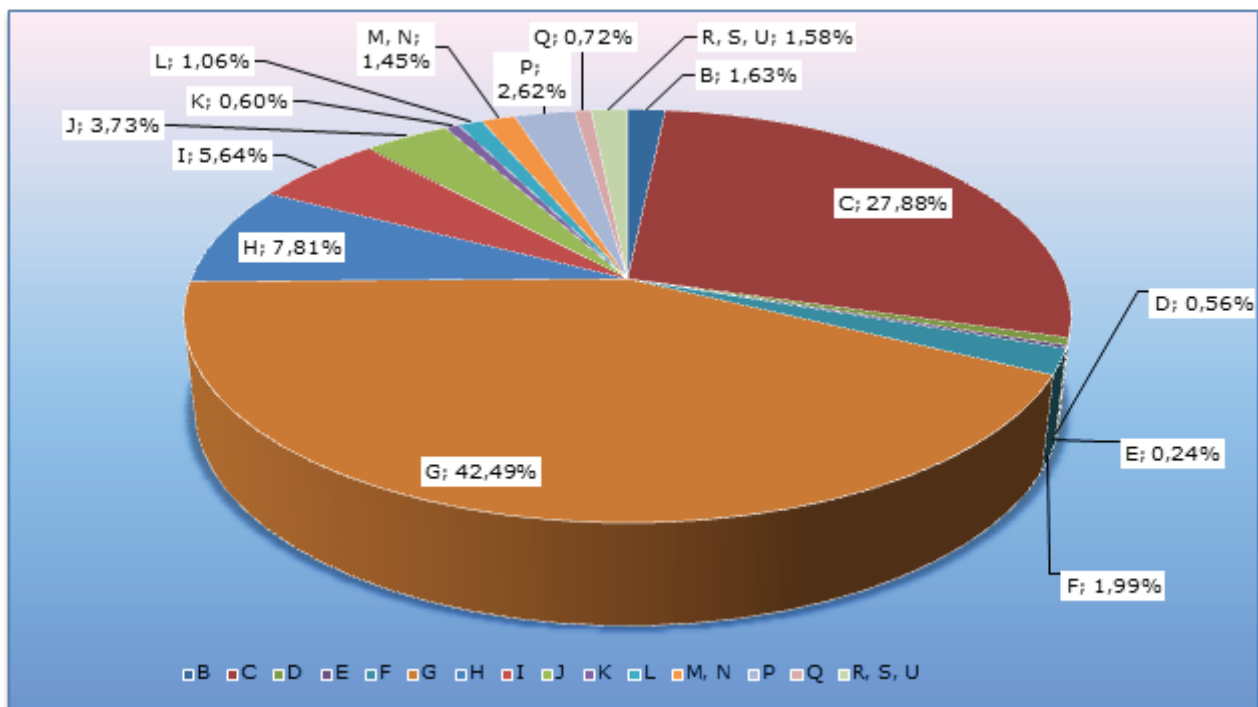
2.1 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalan	7.103	25	7.128
C. Industri Pengolahan	121.608	68	121.676
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2.351	94	2.445
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.042	21	1.063
F. Konstruksi	8.257	411	8.668
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	184.580	871	185.451
H. Pengangkutan dan pergudangan	33.789	295	34.084
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	24.529	104	24.633
J. Informasi Dan Komunikasi	16.154	108	16.262
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.855	761	2.616
L. Real Estat	4.601	16	4.617
M,N. Jasa Perusahaan	6.064	273	6.337
P. Pendidikan	11.252	176	11.428
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	3.093	43	3.136
R,S,U. Jasa Lainnya	6.835	42	6.877
Jumlah	433.113	3.308	436.421
	(99,24)	(0,76)	(100,00)

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 185,4 ribu usaha/perusahaan atau 42,49 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi NTT. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 27,88 persen, pengangkutan dan pergudangan sebesar 7,81 persen dan selebihnya 21,82 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

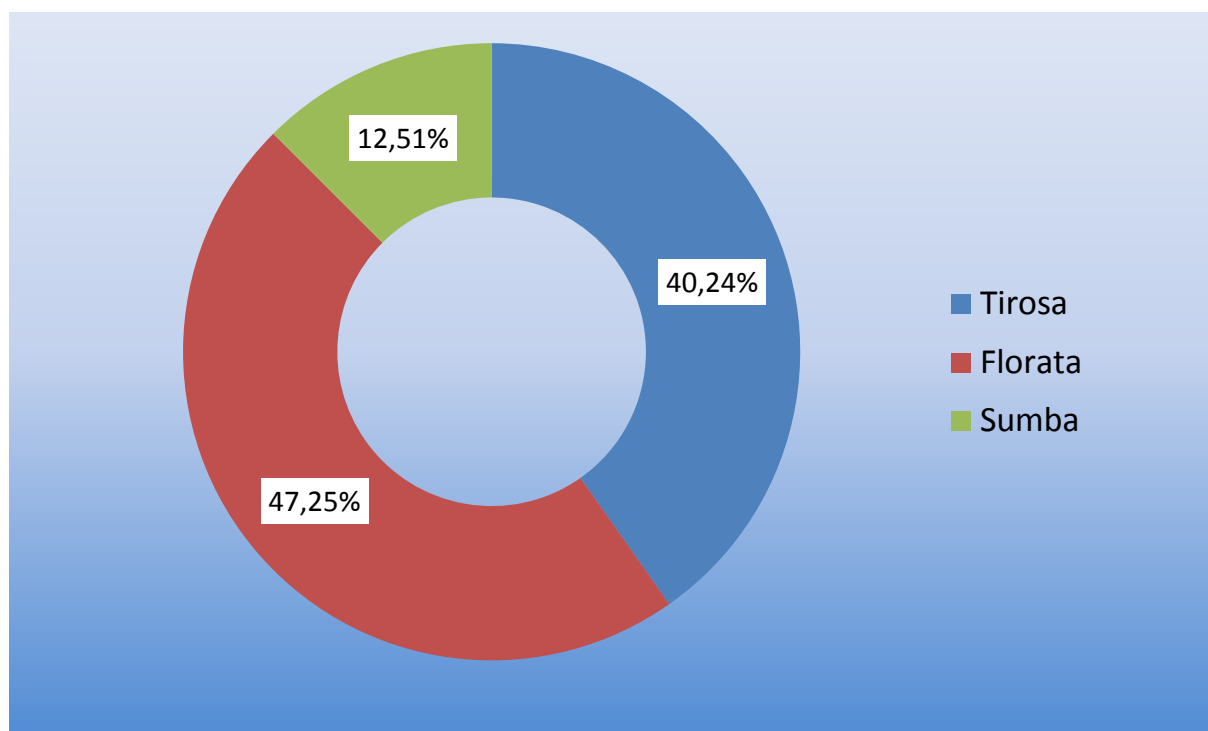


Sebaran usaha/perusahaan antar pulau secara umum menunjukkan 47,25 persen terkonsentrasi di Pulau Flores, Lembata dan Alor (Florata) atau sebanyak 206,2 ribu usaha/perusahaan. Sebanyak 175,6 ribu usaha/perusahaan berada di Pulau Timor, Rote dan Sabu (Tirosa) atau 40,24 persen dan 12,51 persen sisanya berada di Kawasan Sumba. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kawasan, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

Kawasan	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tirosa	173.941	1.657	175.598
Florata	204.887	1.341	206.228
Sumba	54.285	310	54.595
Jumlah	433.113	3.308	436.421
	(98,33)	(1,67)	(100,00)

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kawasan
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016



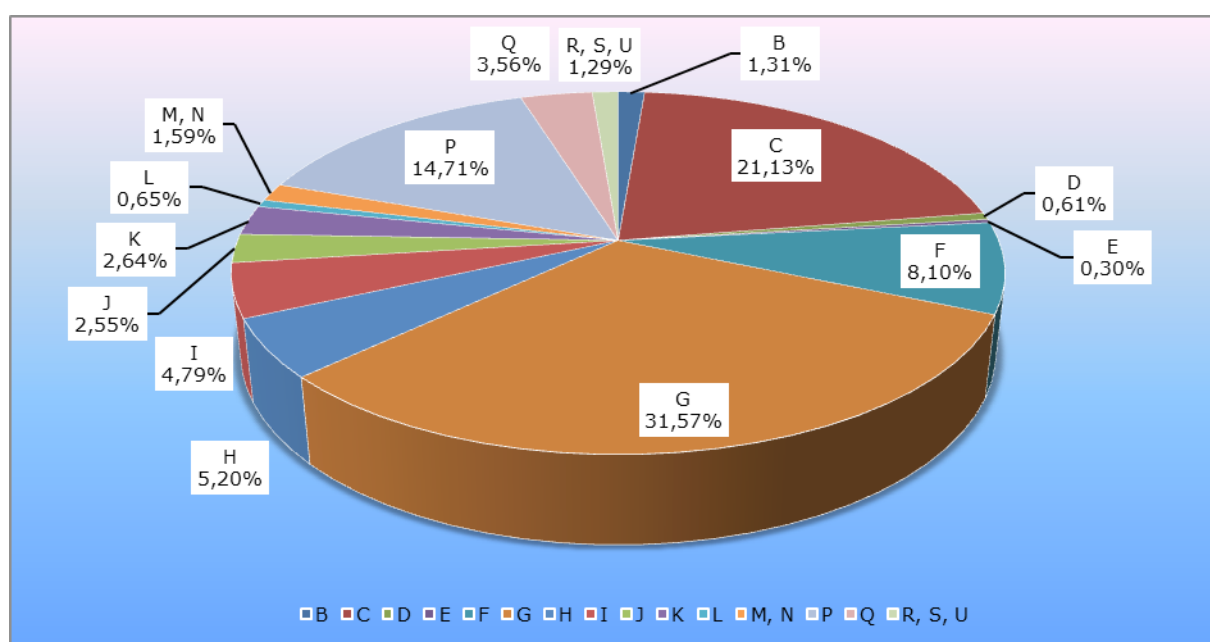
2.2 Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalian	11.687	372	12.059
C. Industri Pengolahan	189.645	4.452	194.097
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.518	2.092	5.610
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.904	835	2.739
F. Konstruksi	63.536	10.844	74.380
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	277.817	12.252	290.069
H. Pengangkutan dan pergudangan	43.540	4.267	47.807
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	40.896	3.154	44.050
J. Informasi Dan Komunikasi	21.838	1.588	23.426
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	11.726	12.525	24.251
L. Real Estat	5.363	649	6.012
M,N. Jasa Perusahaan	11.712	2.875	14.587
P. Pendidikan	124.522	10.625	135.147
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	24.444	8.296	32.740
R,S,U. Jasa Lainnya	11.338	478	11.816
Jumlah	843.486	75.304	918.790
	(91,80)	(8,20)	(100,00)

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 290,1 ribu orang atau 31,57 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi NTT. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 21,13 persen atau sebanyak 194,1 ribu orang, kategori pendidikan sebesar 14,71 persen dan selebihnya sebesar 32,59 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

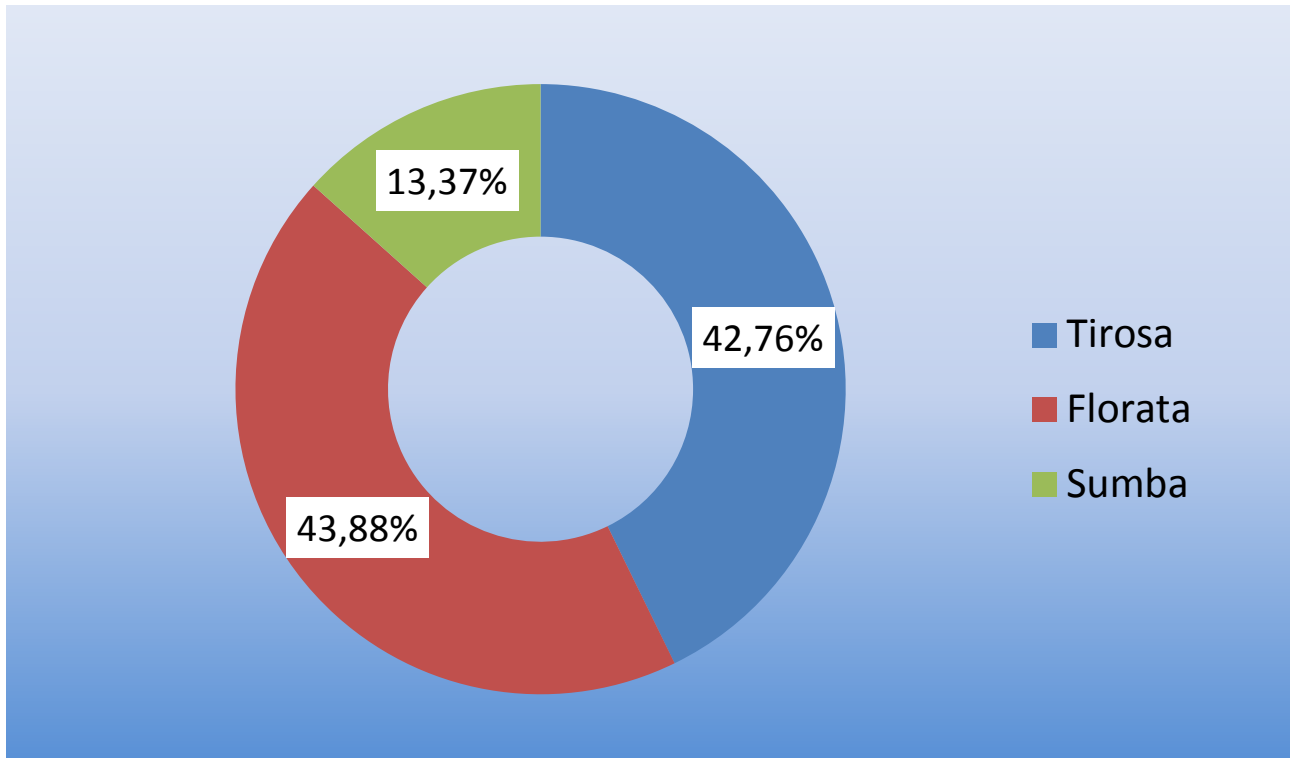


Sebaran tenaga kerja antar kawasan dan antar pulau secara umum menunjukkan bahwa 43,88 persen berada di Flores (termasuk Alor dan Lembata), 42,76 persen tenaga kerja berada di Timor (termasuk Rote Ndao dan Sabu Raijua) dan 13,37 persen tenaga kerja bekerja di Pulau Sumba. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Pulau Tahun 2016
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

Kawasan	UMK	UMB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tirosa	350.508	42.338	392.846
Florata	377.656	25.469	403.125
Sumba	115.322	7.497	122.819
Jumlah	843.486	75.304	918.790
	(91,80)	(8,20)	(100,00)

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kawasan
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016



2.3 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kawasan

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar pulau menunjukkan bahwa sebanyak 206,2 ribu usaha/perusahaan berada di Flores (termasuk Alor dan Lembata) atau 47,25 persen terhadap seluruh jumlah usaha/perusahaan di Provinsi NTT, sebanyak 40,24 persen berada di Timor (termasuk Rote Ndao dan Sabu Raijua) dan sisanya sebanyak 12,51 persen berada di Pulau Sumba.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa dominasi jumlah usaha/perusahaan untuk setiap kategori lapangan usaha terbagi antar Flores dan Timor. Kategori lapangan usaha pertambangan dan penggalian, pengelolaan air/air limbah, konstruksi, penyediaan akomodasi/makan minum, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, dan jasa lainnya paling banyak berada di Pulau Timor, Rote, dan Sabu. Sedangkan kategori lapangan usaha industri pengolahan, pengadaan listrik/gas, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, real estate, pendidikan, dan aktivitas kesehatan lebih dominan di Pulau Flores, Alor, dan Lembata.

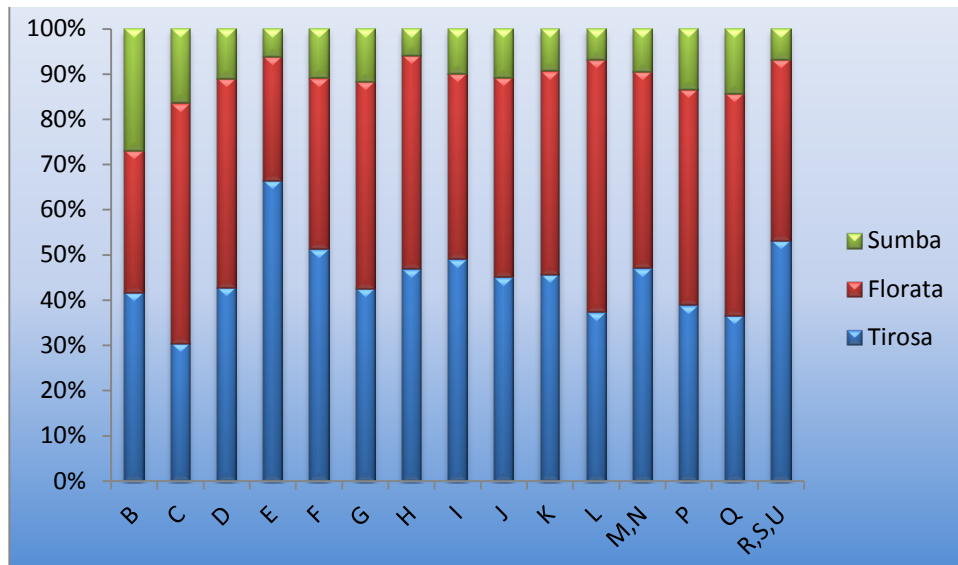
Jika dilihat tiap kategorinya, hanya pertambangan dan penggalian yang merata di tiap kelompok pulau. Industri pengolahan lebih dominan di daerah Flores dengan jumlah mencapai 64.800 usaha/perusahaan (53,26 persen). Kategori lapangan usaha perdagangan besar dan eceran paling banyak terdapat di daerah Flores yaitu mencapai 84.829 usaha/perusahaan dan daerah Timor dengan jumlah 78.894 usaha/perusahaan.

Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Kawasan di
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

Lapangan Usaha	Tirosa	Florata	Sumba	NTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	2.974	2.241	1.913	7.128
	41,72%	31,44%	26,84%	100,00%
C. Industri Pengolahan	36.967	64.800	19.909	121.676
	30,38%	53,26%	16,36%	100,00%
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.046	1.131	268	2.445
	42,78%	46,26%	10,96%	100,00%
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	707	291	65	1.063
	66,51%	27,38%	6,11%	100,00%
F. Konstruksi	4.454	3.272	942	8.668
	51,38%	37,75%	10,87%	100,00%
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	78.894	84.829	21.728	185.451
	42,54%	45,74%	11,72%	100,00%
H. Pengangkutan dan pergudangan	15.970	16.100	2.014	34.084
	46,85%	47,24%	5,91%	100,00%
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	12.087	10.126	2.420	24.633
	49,07%	41,11%	9,82%	100,00%
J. Informasi Dan Komunikasi	7.341	7.186	1.735	16.262
	45,14%	44,19%	10,67%	100,00%
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.195	1.176	245	2.616
	45,68%	44,95%	9,37%	100,00%
L. Real Estat	1.726	2.581	310	4.617
	37,38%	55,90%	6,71%	100,00%
M, N. Jasa Perusahaan	2985	2755	597	6.337
	47,10%	43,47%	9,42%	100,00%
P. Pendidikan	4.450	5.444	1.534	11.428
	38,94%	47,64%	13,42%	100,00%
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	1.146	1.543	447	3.136
	36,54%	49,20%	14,25%	100,00%
R, S, U. Jasa Lainnya	3656	2753	468	6.877
	53,16%	40,03%	6,81%	100,00%
Jumlah	175.598	206.228	54.595	436.421

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Kawasan
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Published by:

BPS-Statistics Indonesia contact details



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**
 Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang
 NTT - 85111



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
 Kepala
 Telepon: (0380) 826289
 E-mail: maritje@bps.go.id
 Website : www.ntt.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.